

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPIDATO
MELALUI TEKNIK PEMODELAN
MAHASISWA KELAS B TAHUN MASUK 2011
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
STKIP PGRI SUMATERA BARAT**

TESIS



Oleh

**ADRIAS
NIM 51415**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Adriasis. Improving the Students' Speech Skill in Class B of the Academic Year 2011 of Indonesia Language and Art Education Program of STKIP PGRI in West Sumatera through Modeling Technique. Thesis. Graduate Program of State University of Padang (2014)

The background of this research was from the students' low speech skill. The problem could be seen from their studies score which was low. As a result, the learning of speaking skill in the material of speech did not run well yet. This research was aimed to describe the process of improving the students' speech skill in Class B of the academic year 2011 of Indonesia language and art education program of STKIP PGRI in west Sumatera through modeling technique. Besides that, it was also to find out the factors which caused the increase of the students' speech skill. The subject of this research was the students in Class B of the academic year 2011 which consisted of 32 students. The subject of the research was chosen based on the learning process and teaching technique used that were not really interesting for the students. In addition, the subject was also chosen because the score of the students' performance test was lower than other classes.

The type of this research was Classroom Action Research (CAR). This research was done in two cycles which was started from Mei to June 2013. In doing this research, the researcher collaborated with two lecturers who taught in the Indonesia language and art education program. The data collected were in qualitative and quantitative forms. The qualitative data were collected by doing observation and filling the field note. Meanwhile, the quantitative data were gotten from the students' speech performance test.

The finding of this research showed that the students' speech learning improved by using modeling technique. The improvement of the students' skill could be seen from their score of the speech performance test done in the Cycle I which the average score was 63, 8 and 78 in the Cycle II. From the findings, it could be concluded that (1) the use of modeling technique could improve the achievement of the students' speech skill in Class B of the academic year 2011 of Indonesia language and art education program, (2) there were some factors which caused the improvement happened, such as (a) the lecturer's effort in planning the teaching and learning process by using the modeling technique, (b) the lecturer's creativity in running the learning by using the interesting modeling technique, (c) the classroom management by using the interesting contextual approach, and (d) creating classroom learning condition which was not monotonous and giving spirit and motivation for the students to study so that the classroom would be active.

ABSTRAK

Adriás. 2014. “Peningkatan Keterampilan Berpidato mahasiswa Kelas B Tahun Masuk 2011 Melalui Teknik Pemodelan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat”. *Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.*

Penelitian ini dilatarbelakangi dari masalah rendahnya keterampilan berpidato mahasiswa. Hal ini terlihat pada nilai perkuliahanmahasiswa rendah sehingga pembelajaran mata kuliah Pengajaran Keterampilan Berbicara dalam pokok bahasan pidato belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses peningkatan Keterampilan Pidato melalui Teknik Pemodelan Mahasiswa Kelas B Tahun Masuk 2011 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan keterampilan pidato tersebut. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa kelas B tahun masuk 2011 yang berjumlah 32 orang. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada proses pelaksanaan dan teknik pembelajaran yang kurang menarik bagi mahasiswa dan hasil tes unjuk kerja keterampilan berpidato yang lebih rendah dibanding kelas lain.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dimulai pada bulan Mei 2013 sampai dengan Juni 2013. Selama penelitian, peneliti berkolaborasi dengan dua orang dosen Program Studi Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia. Data penelitian diperoleh dalam bentuk data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan catatan lapangan. Data kuantitatif diperoleh melalui tes unjuk kerja keterampilan berpidatomaahasiswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan berpidatomaahasiswa meningkat dengan menggunakan teknik pemodelan. Peningkatan tersebut terlihat pada hasil tes unjuk kerja keterampilan berpidato mahasiswa pada siklus I dengan rata-rata 63,8 dan siklus II dengan nilai rata-rata 71. Berdasarkan temuan dapat disimpulkan bahwa (1) penggunaan teknik pemodelan dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan berpidatomaahasiswa kelas B tahun masuk 2011 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (2) ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan tersebut, diantaranya (a) tindakan Dosen dalam merencanakan pembelajaran dengan teknik pemodelan, (b) kreativitas dosendalam pelaksanaan pembelajaran dengan teknik pemodelan yang menarik, (c) pengelolaan kelas dengan pendekatan kontekstual yang menyenangkan, dan (d)menciptakan suasana pembelajaran yang tidak kaku dan menghadirkan kondisi mahasiswa untuk bersemangat dan memotivasi diri dalam belajar sehingga kelas menjadi aktif.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

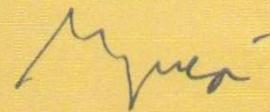
Mahasiswa : *Adrias*
NIM. : 51415

Nama

Tanda Tangan

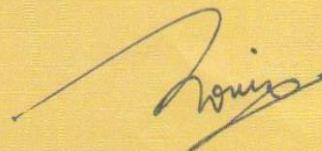
Tanggal

Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.
Pembimbing I



15 April 2014

Dr. Novia Juita, M.Hum.
Pembimbing II



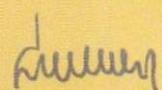
15 April 2014

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



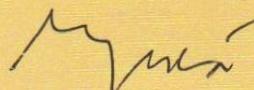
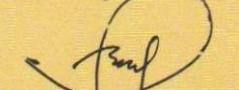
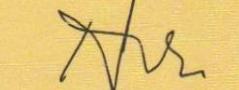
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325/199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Gusril, M.Pd.
NIP. 19580816 198603 1 004

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Novia Juita, M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Agustina, M.Hum.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Adrias*
NIM. : 51415
Tanggal Ujian : 15 - 4 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berpidato melalui Teknik Pemodelan pada Mahasiswa Kelas B Tahun Masuk 2011 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2014
Saya yang menyatakan,



Adrias
NIM 2009/51415

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapan ke hadirat Allah Swt. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad saw. Berkat rahmat dan hidayah Allah swt penulis dapat menyelesaikan tesis “Peningkatan Keterampilan Berpidato melalui Teknik Pemodelan pada Mahasiswa Kelas B Tahun Masuk 2011 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat”. Penulisan tesis ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir studi S2 Magister Pendidikan pada Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tesis ini penulis menemukan berbagai kendala namun dapat diatasi berkat saran dan masukan dari dosen pembimbing, dosen kontributor dan teman-teman. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. selaku pembimbing I yang selalu ikhlas memberikan kemudahan, meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan ilmu yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Penulis yakin hamba Allah yang selalu memberikan kemudahan kepada hamba Allah yang lain pasti hidupnya selalu diberi kemudahan pula oleh Allah swt.
2. Dr. Novia Juita, M.Hum. selaku pembimbing II yang selalu tulus memberikan kemudahan, meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, motivasi, dan memberikan semangat dengan penuh kasih sayang kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah swt memudahkan segala urusan bapak.
3. Prof. Dr. Agustina, M.Hum., Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. dan Dr. Jasrial, M.Pd. selaku dosen kontributor yang selalu ramah dan penuh kasih sayang dalam memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
4. Prof. Dr Gusril, M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa yang telah memberikan ilmu dan keteladanan dalam menghargai waktu, memberikan kemudahan dan fasilitas dalam penyelesaian studi S2 ini.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan serta staf Tata Usaha dan Perpustakaan yang telah memberikan pelayanan akademik dan administrasi sehingga tesis ini dapat penulis rampungkan.
6. Dr. Zusmelia, M.Si. Waka I, Waka II, Waka III, Ketua Prodi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia selaku jajaran pimpinan STKIP PGRI Sumatera Barat penulis, yang telah memberikan izin penelitian sehingga tesis ini dapat penulis tuntaskan.

7. Yulia Sri Hartati, S.S., M.Pd., dan Zulfitriyani, S.S., M.Pd. selaku tim kolaborator penulis yang telah berkenan membantu penulis dalam merampungkan penelitian ini.
8. Siswa kelas B Tahun Masuk 2011 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra STKIP PGRI Sumatera Barat yang penulis cintai yang telah berkenan menjadi objek penelitian penulis.
9. Ibunda dan Ayahanda yang do'anya selalu mengiringi langkah penulis dalam kemudahan segala urusan dalam menuntut ilmu.
10. Istri tercintaku Fadhilah Majid, S.Pd, yang selalu mengisi hari-hari penulis dengan cinta, kasih sayang dan motivasi.

Akhir kata, penulis berharap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan tesis ini. Semoga Allah Swt memudahkan segala urusan dan diridhoi-Nya. Amin.

Padang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori	10
1. Teori Pidato	10
a. Pengertian Pidato.....	11
b. Tujuan Pidato	12
c. Jenis-jenis Pidato.....	13
d. Metode Berpidato	14
e. Struktur Pidato.....	15
f. Tahapan Persiapan Berpidato	18
g. Teknik Berpidato	20
h. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Berpidato	23
a. FaktorFaktor Kebahasaan.....	26

b. Faktor Nonkebahasaan	31
2. Teknik Pemodelan.....	32
3. Penggunaan Teknik Pemodelan dalam Berpidato.....	35
B. Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Konseptual	39
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Rancangan Penelitian.....	43
C. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	46
D. Data dan Sumber Data	46
E. Instrumen Penelitian	47
a. Lembar Observasi	47
b. Lembar Catatan Lapangan	50
c. Lembar Angket Terstruktur.....	50
d. Tes Unjuk Kerja	50
F. Teknik Pengumpulan Data.....	52
a. Teknik Observasi	52
b. Catatan Lapangan	53
c. Teknik Angket Terstruktur.....	53
d. Tes Unjuk Kerja.....	53
G. Teknik Analisis Data	53
1. Data Kualitatif.....	54
2. Data Kuantitatif.....	55
H. Teknik Pengabsahan Data.....	57
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil Penelitian Per Siklus.....	58
1. Temuan Prasiklus.....	59
2. Siklus I.....	60
a. Perencanaan	60
b. Pelaksanaan Tindakan.....	61
c. Observasi	64

d. Refleksi	76
3. Siklus II.....	78
a. Perencanaan	78
b. Pelaksanaan Tindakan.....	79
c. Observasi.....	83
d. Refleksi	93
B. Pembahasan Hasil Penelitian	95
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	101
A. Simpulan	101
B. Implikasi	102
C. Saran	102
DAFTAR RUJUKAN	104

DAFTAR TABEL

1. Langkah-langkah Berpidato Melalui Teknik Pemodelan di Perguruan Tinggi.....	37
2. Format Pengamatan Kegiatan Dosen dalam Berpidato melalui Teknik Pemodelan	49
3. Format Pengamatan Sikap dan Aktivitas mahasiswa dalam Pembelajaran.....	49
4. Deskriptor Indikator Keterampilan Berpidato melalui Teknik Pemodelan	51
5. Format Penilaian Unjuk Kerja Keterampilan Berpidato melalui Teknik Pemodelan.....	52
6. Rentang Penilaian	52
7. Rubrik Penilaian Keterampilan Berpidato	56
8. Rentang Penilaian diadopsi dari menurut Riduan.....	56
9. Hasil Pengamatan Kegiatan Dosen dalam Menggunakan Teknik Pemodelan untuk Meningkatkan Keterampilan Berpidato	65
10. Hasil Pengamatan Sikap dan Aktivitas Mahasiswa dalam Pembelajaran Berpidato melalui Teknik Pemodelan.....	65
11. Nilai Rata-rata dan Persentase Perindikator Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berpidato Melalui Teknik Pemodelan Mahasiswa Tahun Masuk 2011 Kelas B Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat (Siklus I)	73
12. HasilNilai Rata-rata Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berpidato Melalui Teknik Pemodelan Mahasiswa Tahun Masuk 2011 Kelas B Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat (Siklus I)	75
13. Hasil Pengamatan Kegiatan Dosen dalam Menggunakan Teknik Pemodelan untuk Meningkatkan Keterampilan Berpidato.....	83
14. Hasil Pengamatan Sikap dan Aktivitas Mahasiswa dalam Pembelajaran Berpidato melalui Teknik Pemodelan.....	84
15. Nilai Rata-rata dan Persentase Perindikator Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berpidato Melalui Teknik Pemodelan Mahasiswa Tahun Masuk 2011 Kelas B Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat (Siklus II)	90
16. HasilNilai Rata-rata Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berpidato Melalui Teknik Pemodelan Mahasiswa Tahun Masuk 2011 Kelas B Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat (Siklus II)	92

DAFTAR GAMBAR

1. Bagan Kerangka Konseptual	41
2. Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas Pembelajaran Pidato melalui Teknik Pemodelan.....	45
3. Aktivitas Mahasiswa Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berpidato	236

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Silabus Mata Kuliah Pengajaran Keterampilan Berbicara	107
2.	Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester Mata Kuliah Pengajaran Keterampilan Berbicara	112
3.	Tema Pidato	124
4.	Nilai Prasiklus.....	125
5.	Hasil Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berpidato melalui Teknik Pemodelan Mahasiswa Kelas B Tahun Masuk 2011 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat (Siklus I)	126
6.	Nilai Rata-rata Perindikator Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berpidato melalui Teknik Pemodelan Mahasiswa Kelas B Tahun Masuk 2011 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat (Siklus I).....	129
7.	Nilai Rata-rata dan Persentase Perindikator Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berpidato melalui Teknik Pemodelan Mahasiswa Kelas B Tahun Masuk 2011 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat (Siklus I)..	130
8.	Nilai Rata-rata Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berpidato melalui Teknik Pemodelan Mahasiswa Kelas B Tahun Masuk 2011 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat (Siklus I)	131
9.	Hasil Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berpidato melalui Teknik Pemodelan Mahasiswa Kelas B Tahun Masuk 2011 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat (Siklus II).....	132
10.	Nilai Rata-rata Perindikator Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berpidato melalui Teknik Pemodelan Mahasiswa Kelas B Tahun Masuk 2011 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat (Siklus II)	135
11.	Nilai Rata-rata dan Persentase Perindikator Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berpidato melalui Teknik Pemodelan Mahasiswa Kelas B Tahun Masuk 2011 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat (Siklus II) 136	
12.	Nilai Rata-rata Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berpidato melalui Teknik Pemodelan Mahasiswa Kelas B Tahun Masuk 2011 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat (Siklus II).....	137

13. Hasil Pengamatan Kegiatan Dosen dalam Berpidato melalui Teknik Pemodelan pada Siklus I	138
14. Hasil Pengamatan Kegiatan Dosen dalam Berpidato melalui Teknik Pemodelan pada Siklus II.....	140
15. Hasil Pengamatan Sikap dan Aktivitas Mahasiswa dalam Pembelajaran Berpidato pada Siklus I	142
16. Hasil Pengamatan Sikap dan Aktivitas Mahasiswa dalam Pembelajaran Berpidato pada Siklus II.....	145
17. Format Catatan Lapangan Siklus I.....	146
18. Format Catatan Lapangan Siklus II	152
19. Data Transkrip Pidato Mahasiswa Pada Siklus I.....	158
20. Data Transkrip Pidato Mahasiswa Pada Siklus II	197
21. Dokumentasi Foto Pelaksanaan Tes Unjuk Kerja	236
22. Surat Mohon Izin Penelitian dari PPs UNP	238
23. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian STKIP PGRI Sumbar	238

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Pemakai bahasa memperoleh keterampilan berbahasa melalui urutan yang teratur, dari belajar menyimak kemudian berbicara, sesudah itu belajar membaca dan menulis.

Salah satu bagian yang terpenting dari empat aspek keterampilan tersebut adalah keterampilan berbicara. Berbicara sebagai bagian dari keterampilan berbahasa memiliki peranan yang sangat penting. Mahasiswa calon guru harus memiliki keterampilan berbicara untuk dapat mengungkapkan ide, gagasan, atau pikiran-pikiran yang dimiliki untuk disampaikan secara lisan. Berbicara sangat erat kaitannya dengan perkembangan kemampuan menyimak mahasiswa calon guru.

Tanggungjawab mahasiswa sebagai calon guru ditandai dengan mengikuti perkuliahan dengan baik. Tujuan mata kuliah ini menyiapkan diri menjadi calon guru yang profesional pada sisi keterampilan berbicara. Dengan demikian, mahasiswa calon guru diharapkan mampu mengaplikasikan ilmunya melalui interaksi membelajarkan dan berinteraksi sosial dengan orang lain.

Kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar diwujudkan melalui mata kuliah pengajaran keterampilan berbicara. Mata kuliah ini membekali

mahasiswa mampu dan mahir menggunakan bahasa lisan. Kemampuan berkomunikasi yang baik menentukan kualitas kehidupan manusia melalui komunikasi. Komunikasi merupakan bentuk transfer informasi, ide, gagasan, dan perasaan seseorang kepada orang lain. Pembicara yang baik akan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti oleh orang lain melalui pilihan kata, istilah, jenis pembicaraan, kelancaran, faktor intonasi berbahasa sangat menentukan ketercapaian pesan, kesesuaian ekspresi dengan pesan disampaikan dan didukung oleh struktur isi dari pesan yang disampaikan.

Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang mampu membangun pesan melalui pembicaraan dengan berbagai pihak dalam praktik komunikasi. Komunikasi itu dilakukan secara baik dan benar untuk menyampaikan pesan kepada pendengar melalui keterampilan berbicara. Berbicara juga berfungsi sebagai media untuk komunikasi secara langsung yang dilakukan secara individual maupun komunikasi sosial.

Meskipun keterampilan berbicara telah diberikan kepada mahasiswa calon guru, tetapi mahasiswa calon guru bahasa dan sastra Indonesia mengalami masalah pada aspek berkomunikasi. Mahasiswa calon guru cenderung tidak memiliki kepercayaan berbicara dihadapan orang banyak. Keterampilan berbicara tersebut sangat penting bagi mahasiswa calon guru untuk menjadi guru profesional.

Mata kuliah berbicara mendapat porsi yang seimbang dengan mata kuliah bahasa lainnya, seperti pembelajaran menyimak, membaca, dan menulis. Mahasiswa calon guru akan menjadi profesional jika dibekali dengan berbagai

keterampilan berbicara untuk membelajarkan peserta didik. Bentuk perkuliahan itu adalah melalui berpidato.

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam mengampu mata kuliah pengajaran keterampilan berbicara tahun masuk 2012, rata-rata nilai keterampilan berpidato mahasiswa sesi B tahun masuk 2011 ialah B. Dari dua kali pertemuan tatap muka dengan jumlah 32 orang mahasiswa calon guru yang terdaftar dan mengikuti kuliah dengan jumlah 30 mahasiswa, diperoleh data awal sebagai berikut ini. Hanya dua orang mahasiswa calon guru memperoleh nilai A, delapan orang mahasiswa calon guru memperoleh nilai B, 13 mahasiswa calon guru memperoleh nilai C, dua orang mahasiswa calon guru memperoleh nilai D, dan lima orang mahasiswa calon guru memperoleh nilai E.

Gambaran perolehan nilai tersebut adalah bukti kecenderungan mahasiswa calon guru mengalami kesulitan berpidato ketika mengikuti perkuliahan. Mahasiswa calon guru merasa bahwa mereka telah berbicara dengan baik, sedangkan orang lain tidak mampu menangkap pesan yang disampaikannya. Pidato mahasiswa calon guru di hadapan mahasiswa calon guru sangat sulit dimengerti karena ide yang akan disampaikan sangat terbatas.

Mahasiswa calon guru belum memahami struktur berpidato. Pidato yang mereka sampaikan cenderung tidak sistematis, kelancaran pidato yang disampaikan mahasiswa calon guru masih tersendat-sendat. Intonasi pidato yang disampaikan mahasiswa calon guru cenderung datar dan monoton tanpa ekspresi. Ekspresi mereka terkesan tidak memahami pesan pidato.

Mahasiswa calon guru tidak mampu memvariasikan intonasi sesuai dengan tuntutan pesan pidato. Pembicaraan yang dilakukan mahasiswa calon guru ketika

berpidato kurang menarik sehingga pesan yang disampaikan saat berpidato tidak efektif. Bahkan, ada mahasiswa calon guru menyatakan perlunya pemodelan berpidato.

Pemodelan berpidato diasumsikan akan mampu mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa calon guru ketika berpidato. Melalui pemodelan pidato, peneliti memberikan solusi masalah keterampilan berpidato mahasiswa calon guru. Pemodelan yang akan dijadikan model diharapkan mampu menghindarikurangnya kepercayaan diri mahasiswa calon guru saat berpidato di depan orang banyak. Peodelan akan membantu mahasiswa calon guru mengatasi masalah sikap yang tidak wajar saat mereka berpidato. Pemodelan berpidato akan menjadi solusi mahasiswa calon guru yang mengalami kesulitan berpidato dalam menyampaikan ide dengan teknik yang bervariatif.

Dosen yang mengampu mata kuliah berbicara akan membekali mahasiswa calon guru agar mereka terampil berpidato. Dosen perlu memvariasikan solusi yang tepat agar mahasiswa calon guru terampil berbicara di depan orang banyak. Berpidato dapat melatih mahasiswa calon guru berpikir kritis dan kreatif.

Pemberian materi keterampilan berpidato dirancang dosen melalui proses yang terencana. Proses itu diawali dengan adanya silabus. Melalui silabus mahasiswa calon guru menerapkan dan melakukan praktik berpidato sebagai acuan peningkatan keterampilan berpidato. Praktik keterampilan berpidato itu sangat penting dikuasai mahasiswa calon guru.

Ada beberapa alasan utama yang mendukung pernyataan pentingnya materi berpidato. Pertama, "Mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan pengajaran keterampilan berbicara 3 SKS dengan kode BIND 80034." Di dalam sinopsis

mata kuliah ini dinyatakan “Perkuliahan ini diisi dengan pembahasan tentang berbagai teknik berbicara, merancang pengembangan materi, dan metode pembelajaran keterampilan berbicara di sekolah” (STKIP, 2011:130). Kedua, mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan “Retorika” 2 SKS dengan kode BIND 80005. Pada sinopsis mata kuliah ini dinyatakan “Perkuliahan ini diisi dengan pembahasan tentang pengetahuan dan keterampilan dalam pengungkapan pikiran dan perasaan secara lisan untuk berbagai keperluan serta hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa”. (STKIP 2011: 126-127).

Rancangan silabus yang baik perlu diikuti dengan strategi, metode, teknik dan model perkuliahan. Model dipandang penting untuk mencari solusi masalah keterampilan berpidato mahasiswa calon guru. Melalui teknik pemodelan dosen memberi solusi masalah berpidato kepada mahasiswa calon guru untuk mengamati, mempelajari, mencontoh, dan mencobakan berpidato yang baik dan benar. Model dapat digunakan mahasiswa calon guru untuk memahami struktur pidato, menggunakan intonasi, kelancaran berbicara, dan melahirkan ekspresi saat berpidato. Hal ini dipandang penting dan dijadikan alternatif bagi mahasiswa calon guru untuk berpidato daripada diberi penjelasan atau ceramah.

Teknik pemodelan merupakan komponen penting dalam pembelajaran karena model menghadirkan perbandingan yang dapat diamati, diteliti, dinilai, dan dicontoh oleh mahasiswa calon guru dalam proses pembelajaran melalui model berpidato. Model yang akan diberikan adalah sosok yang mampu berpidato sesuai dengan tujuan berpidato. Tokoh model berpidato yang dijadikan model memiliki kemampuan struktur pidato yang jelas, intonasi yang bervariasi, adanya

kelancaran berpidato, dan pesan yang disampaikan menggunakan ekspresi yang tepat.

Dosen perlu melakukan peningkatan hasil perkuliahan dengan melakukan penelitian tindakan kelas kepada mahasiswa calon guru tentang keterampilan berpidato melalui teknik pemodelan pada mahasiswa kelas B tahun masuk 2011 program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut. Mahasiswa merasa sulit dalam menyampaikan pesan ketika berpidato, sehingga pesan yang disampaikan kurang di pahami oleh pendengar. Mahasiswa cenderung belum paham dalam menggunakan metode berpidato. Bahkan mereka cenderung tidak memahami tentang metode berpidato. Mahasiswa menemukan kesulitan dalam menyampaikan pidato yang berstruktur. Struktur pidato yang dibangun mahasiswa ketika berpidato cenderung tidak sesuai bahkan tidak beraturan. Pidato yang disampaikan mahasiswa cenderung tidak memiliki tujuan dan bahkan mereka tidak mengerti maksud isi pidato yang mereka sampaikan.

Selain itu, mahasiswa belum memiliki sikap yang wajar, tenang, dan kelihatan kaku dalam berbicara. Mahasiswa tidak tenang dan tidak bersemangat dalam belajar berpidato. Belum lancarnya keterampilan berpidato mahasiswa, berbicara terputus-putus, dan ada bagian-bagian yang terputus itu diselipkan bunyi-bunyi tertentu yang sangat menganggu pendengar. Mahasiswa cenderung

belum mampu membaca situasi pendengar. Pembicaraan mahasiswa cenderung tidak memiliki ilustrasi dan membosankan karena mahasiswa kurang mampu membedakan antara fakta dan opini. Mahasiswa cenderung belum mampu menggunakan pilihan kata dengan tepat sehingga menghambat kelancaran komunikasi dan cenderung tidak dipahami pendengar. Kalimat yang digunakan mahasiswa belum efektif. Mahasiswa cenderung belum mampu bernalar dengan baik sehingga cenderung berbelit-belit bahkan pesan yang disampaikan tidak logis.

Dari sisi dosen, metode prekuliahannya dan pengelolaan kelas dalam perkuliahan keterampilan berbicara mengalami kesulitan dalam hal (1) perkuliahan keterampilan berbicara di kelas kurang adanya inovasi ke arah yang lebih baik, (2) metode yang digunakan dosen kurang bervariasi sehingga mahasiswa merasa bosan, (3) dosen kurang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berperan dalam perkuliahan pengajaran keterampilan berbicara, (4) dosen cenderung belum mampu menentukan kriteria yang tepat untuk setiap materi perkuliahan pengajaran keterampilan berbicara.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah penelitian ini adalah pada peningkatan keterampilan berpidato melalui teknik pemodelan pada mahasiswa tahun masuk 2011 kelas B program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumbar. Peningkatan keterampilan berpidato yang diteliti adalah pada struktur berpidato, penggunaan intonasi, kelancaran, dan ekspresi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut ini.

1. Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan berpidato melalui teknik pemodelan pada mahasiswa tahun masuk 2011 kelas B program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar keterampilan berpidato melalui teknik pemodelan pada mahasiswa tahun masuk 2011 kelas B program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Proses peningkatan keterampilan berpidato melalui teknik pemodelan pada mahasiswa tahun masuk 2011 kelas B program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat.
2. Peningkatan hasil belajar keterampilan berpidato melalui teknik pemodelan pada mahasiswa tahun masuk 2011 kelas B program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis. Secara teori, hasil penelitian ini untuk menguji keampuhan media pemodelan dalam berpidato serta pemanfaatan prosedur penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan proses pembelajaran keterampilan berbicara.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut ini.

1. Bagi Peneliti, pelaksanaan penelitian tindakan ini dapat menambah wawasan, mengetahui secara tepat teknik pemodelan yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpidato mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat diharapkan mampu merancang dan mengembangkan keterampilan berbicara dalam kegiatan berpidato.
3. Bagi kolaborator dan dosen program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat, pelaksanaan penelitian tindakan ini dapat memberikan masukan dalam hal keterampilan berpidato melalui teknik pemodelan dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara.
4. Bagi STKIP PGRI Sumatera Barat, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangsih dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran.
5. Bagi civitas akademika khususnya dosen-dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan sehingga mata kuliah Pengajaran Keterampilan Berbicara dan Retorika lebih mendapat perhatian.

BAB V **SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Simpulan

1. Terjadi proses peningkatan keterampilan berpidato setelah menggunakan teknik pemodelan pada kelas B tahun masuk 2011 program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat hal tersebut tampak dari prilaku mahasiswa calon guru memiliki rasa percaya diri dan motivasi berpidato yang tinggi. Struktur pidato yang dilakukan mahasiswa sudah terarah dengan baik dan pesan yang disampaikan mahasiswa cukup mudah dipahami oleh pendengar. Untuk intonasi diucapkan dengan tepat sesuai kepentingan pesan yang diinginkan dan bahkan mahasiswa cenderung sudah tidak tersendat-sendat lagi dalam menyampaikan argumennya. Mahasiswa calon guru juga telah mampu memperbaiki ekspresi dengan pesan yang disampaikan.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar keterampilan berpidato mahasiswa melalui teknik pemodelan kelas B tahun masuk 2011 program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat menunjukkan peningkatan yang signifikan dari rata-rata 63,8 hingga menjadi 71. Pada siklus I, nilai rata-ratanya adalah 63,8 dan pada siklus II terjadi peningkatan nilai mahasiswa dengan nilai rata-rata 71.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat dirumuskan beberapa implikasi hasil penelitian. Pertama, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat mesti memiliki audio visual yang lebih lengkap. Sarana yang lengkap akan dapat menunjang perbaikan cara mengajar dosen di dalam kelas atau disaat proses belajar mengajar berlangsung. Beragam model pembelajaran di dalam kelas harus dihadirkan karena model yang baik akan dapat meotivasi cara belajar mahasiswa calon guru dan sekaligus menjadi bekal bagi mereka disaat sudah mengajar di sekolah. Model yang ditampilkan cukup sangat menarik bagi mahasiswa calon guru dan mudah untuk dipahami. Akhirnya, mahasiswa calon guru memiliki teknik kemampuan berpidato dengan beberapa teknik yang dimiliki oleh model yaitu Surya Paloh. Dengan demikian, diharapkan teknik ini memiliki implikasi yang positif sehingga dapat dijadikan solusi untuk mengatasi permasalahan pembelajaran keterampilan berpidato mahasiswa calon guru dengan baik.

C. Saran

Pembelajaran keterampilan berpidato melalui teknik pemodelan sudah terbukti dapat meningkatkan keterampilan berpidato mahasiswa kelas B tahun masuk 2011 STKIP PGRI Sumatera Barat. Hal ini terlihat pada hasil belajar mahasiswa yang meningkat signifikan dari siklus I hingga siklus II. Dosen dan mahasiswa sama-sama aktif dan semangat menghadirkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan bahwa teknik ini dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan alternatif oleh dosen dalam

melaksanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa, terutama oleh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

Abdurrahman dan Ratna, Elya. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Bahan Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS Universitas Negeri Padang.

Anwar, Gentasari. 2003. *Retorika Praktis: Teknik dan Seni Berpidato*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arif, Ermawati dan Yarni Munaf. 2003. "Pengajaran Keterampilan Berbicara." *Bahan Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS Universitas Negeri Padang.

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Maider G dan Mukti U.S. 2006. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Depdiknas. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bahan Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru SMP.

Devito, Joseph A. 1996. *Komunikasi Antarmanusia: Kuliah Dasar*. Terjemahan oleh Agus Maulana MSM. 1997. Jakarta: Profesional Books.

Ekowati, Ewayan. 2009. "Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping) pada Kelas VIII 6 MTsN Model Padang." *Tesis*. Padang: UNP.

Effendy, Onong Uchana. 2005. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Terapan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hartati, Yulia Sri. 2010. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XII IPS 4 SMA Adabiah Padang dengan Menggunakan Teknik Bermain Peran." *Tesis*. Padang: UNP.

Hendrikus, Dori Wuwur. 1991. *Retorika*. Yogyakarta: Kanisius.

Ilyas, Nursyam. 1987. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Tata Media.

Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah

Keraf, Gorys. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa: Komposisi Lanjutan I*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah